

HUBUNGAN RIWAYAT KEKERASAN PSIKOLOGIS DALAM RUMAH TANGGA DENGAN PENERIMAAN KEHAMILAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI WILAYAH PUSKESMAS PUGER KABUPATEN JEMBER

Oleh:

Arif Hidayat, Diyan Indriyani, M.Kep., Sp. Mat,
Ns. Yeni Suryaningsih, S.Kep., M.Kep

Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :
fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

ABSTRAK

Riwayat Kekerasan dalam rumah tangga adalah tindakan kekerasan yang dilakukan pria terhadap perempuan sehingga berdampak pada fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi. yang dibuktikan dengan adanya respon ibu primigravida dalam menerima kehamilan. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi Hubungan Riwayat Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga Dengan Penerimaan Kehamilan Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember. Populasi penelitian ini adalah Ibu Primigravida Di Wilayah Puskesmas Puger sebanyak 45 responden dengan sampel 40 responden yang diambil secara non probabilitas sampling. Hasil penelitian diketahui yang Ada riwayat kekerasan dalam rumah tangga yaitu sebanyak 29 responden (72,5%) dan Tidak ada riwayat kekerasan dalam rumah tangga sebanyak 11 responden (27,5%), yang mengalami maladaptif yaitu 36 responden (90,0%) serta yang mengalami adaptif yaitu 4 responden (10,0%). Hasil uji statistik spearman rho dengan ($\alpha = 0,05$) didapatkan hasil P value 0,000 dan koefisien korelasi sebesar 0,541 yang artinya ada Hubungan yang kuat antara Riwayat Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga Dengan Penerimaan Kehamilan Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember. Semakin banyak yang mengalami kekerasan smakin Ada riwayat kekerasan dalam rumah tangga semakin banyak pula yang mengalami maladaptif. Hasil penelitian, menunjukkan Faktor yang mendorong terjadinya tindak kekerasan pada ibu hamil dalam rumah tangga yaitu pembelaan atas kekuasaan laki-laki, diskriminasi, tingkat individu, tingkat hubungan / interaksi dengan pasangan, tingkat lingkungan kecil, tingkat masyarakat luas. Direkomendasi penelitian ini agar keluarga (suami) lebih menjaga emosinya yang dapat mengganggu psikis karena dapat membahayakan saat melahirkan yaitu resiko pre eklamsi bahkan eklamsi.

Kata kunci : Riwayat kekerasan, Penerimaan kehamilan, primigravida.
Daftar Pustaka 26 (2006 – 2016)

ABSTRACT

The history of violence is an act of violence committed by men against women affecting the physical, psychological, social and economic. As evidenced by the primigravida mother's response in receiving pregnancy. The design of this study is descriptive correlative with cross sectional approach that aims to identify the Relation History of Psychological Violence In Household With Pregnancy Admission of Primigravida Mother A Ragiont Puskesmas Puger Kabupaten Jember. The population of this research is 45 respondents of Primigravida Mothers at Puskesmas Puger with 40 respondents' sample taken by non probability sampling. The result of the research is known that there are histories of violence in household are 29 respondents (72,5%) and The non-histories of violence in household are 11 respondents (27,5%), maladaptives are 36 responden (90,0%) an the adaptive experiences are 4 respondents (10.0%). The result of spearman rho statistic test with ($\alpha = 0,05$) got result of P value 0,000 and correlation coefficient equal to 0,541 means that there is strong relation between history of psychological violence in household with pregnancy acceptance of primigravida mothers at Ragon Puskesmas Puger Kabupaten Jember. The more experiences of violence, more histories of violence in the household and it makes more experience maladaptif too. The results of the study showed that the factors that encourage violence of pregnant women in the household are the defense of male power, discrimination, individual level, the level of relationship / interaction with the couple, the level of the small environment, the level of the wider community. It is recommended for this research that the family (husband) is more guarding emotions that can interfere the psychic because it can be dangerous during childbirth that is the risk of pre eclampsia and even eclampsia.

Keywords: History of violence, Acceptance of pregnancy, primigravida.

References 26 (2006 -2016)

PENDAHULUAN

Kekerasan dalam rumah tangga fisik, psikis, seksual maupun ekonomi seringkali terjadi dalam media massa. Penanganan sampai tuntas apa lagi sampai pada tahap proses penuntutan dan kemudian mengadili pelakunya, kendala dari aparat yang berwenang menangani maupun situasi dan kondisi masyarakat dimana kasus tersebut terjadi. Keadaan menjadi kompleks dan rumit jika kasusnya terjadi sekitar ruang lingkup keluarganya sendiri (Rodiyah, 2012).

Akar kekerasan terhadap perempuan karena adanya budaya dominasi laki-laki terhadap perempuan atau budaya patriarki. Dalam budaya ini kekerasan seringkali digunakan oleh laki-laki untuk memenangkan perbedaan pendapat, untuk menyatakan rasa tidak puas dan kadangkala untuk mendemonstrasikan dominasi semata. Kekerasan terhadap perempuan sering tidak dianggap sebagai masalah besar atau masalah sosial karena hal itu merupakan urusan rumah tangga yang bersangkutan dan orang lain tidak perlu ikut campur tangan. Miler yang mengatakan bahwa kejahatan dari kekerasan rumah tangga sudah merupakan suatu yang rahasia, dianggap sesuatu yang sifatnya pribadi dan bukan merupakan masalah social (Ridlwan, 2015).

MATERIAL DAN METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah korelasi dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi ibu primigravida. Jumlah populasi yang ada di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember berjumlah 45 orang perbulan. (Puskesmas Puger 2017).

Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 40 dari 45 ibu primigravida di Wilayah Puskesmas Puger kabupaten Jember. (Sumber: Data Primer Angket Penelitian 2016).

Teknik Sampling

Tehnik pengambilan sampling yang digunakan oleh peneliti ini adalah *purposive sampling*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu bulan Mei-Juni 2017 yaitu di Puskesmas Puger Kabupaten Jember

Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 3 kuesioner, yaitu kuesioner karakteristik demografi responden dan kuesioner Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga dan kuisisioner Penerimaan Keluarga.

Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini mula-mula peneliti mendapat ijin dari Kepala Direktur Puskesmas Puger. Menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Memberi penjelasan kepada calon responden perihal penelitian yang akan dilakukan. Responden bersedia, maka calon responden diminta

menandatangani surat pertanyaan bersedia menjadi responden. Responden mengisi kuesioner kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti. Mengolah data ke dalam sistem komputer.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

a. Umur Ibu

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Umur Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember, Juli 2017

Umur	F	(%)
< 20 tahun	7	17,5
20-35 tahun	33	82,5
> 35 tahun	0	0
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan bahwa dari 40 responden sebagian besar berumur 20-35 tahun 33 (82,5%)

b. Umur Suami

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Umur Suami Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember, Juli 2017

Umur	F	(%)
< 20 tahun	3	7,5
20-35 tahun	37	92,5
> 35 tahun	0	0
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa Umur Suami dari 40 responden sebagian besar berumur 20-35 tahun 37 (92.5%)

c. Pendidikan Ibu

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Pada Ibu Primigravida di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember, Juli 2017.

Pendidikan	F	(%)
Tidak sekolah	2	5,0
SD	12	30,0
SMP	15	37,5
SMA	10	25,0
Perguruan tinggi	1	2,5
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa pendidikan ibu dari 40 responden sebagian besar ibu berpendidikan SMP 15 (37.5%)

d. Pendidikan Suami

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Suami Pada Ibu Primigravida di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember, Juli 2017.

Pendidikan	F	(%)
Tidak sekolah	0	0
SD	1	2.5
SMP	23	57.5
SMA	14	35.0
Perguruan Tinggi	2	5.0
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan bahwa pendidikan suami dari 40 responden sebagian besar suami berpendidikan SMP 23 (57.5%)

e. Pekerjaan Ibu

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pekerjaan pada Ibu Primigravida di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember, Juli 2017

Pekerjaan	f	(%)
Tidak bekerja/pension	14	35.0
Petani/pedagang/ buruh	19	47.5
PNS/TNI/POLRI	2	5.0
Lain-lain, sebutkan	5	12.5
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan bahwa pekerjaan ibu dari 40 responden sebagian besar berkerja petani/pedagang/ buruh 19 (47.5%)

f. Pekerjaan Suami

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Suami Pada Ibu Primigravida di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember, Juli 2017.

Pekerjaan	F	(%)
Tidak bekerja/pensiun	0	0
Petani/pedagang/buruh	32	80,0
PNS/TNI/POLRI	1	2,5
Lain-lain, sebutkan	7	17,5
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan pekerjaan suami dari 40 responden di dapatkan sebagian besar bekerja petani/pedagang/buruh 32 (80.0%)

g. Suku

Tabel 5.7 Disrribusi Frekuensi Suku Pada Ibu Primigravida di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember, Juli 2017.

Suku	F	(%)
Jawa	32	80,0
Madura	8	20,0
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan bahwa mayoritas suku dari 40 responden sebagian besar bersuku jawa 32 (80.0%) sedangkan responden yang bersuku madura 8 (20.0%).

h. Agama

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Agama Pada Ibu Primigravida di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember, Juli 2017.

Agama	F	(%)
Islam	40	100

Total	40	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan bahwa sebagian besar agama dari 40 responden semua responden beragama islam 40 (100.0%).

2. Data Khusus

a. Riwayat Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga.

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Riwayat Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember, Juli 2017.

Riwayat Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga	f	(%)
Tidak ada riwayat kekerasan psikologis dalam rumah tangga	11	27,5
Ada riwayat kekerasan psikologis dalam rumah tangga	29	72,5
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5.13 Hasil penelitian tentang riwayat kekerasan psikologis dalam rumah tangga didapatkan bahwa dari 40 responden jumlah terbanyak 29 (72.5%).

b. Penerimaan Kehamilan

Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Penerimaan Kehamilan Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember, Juli 2017.

Penerimaan Kehamilan	F	(%)
Adaptif	4	10,0
Maladaptif	36	90,0
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5.14 Hasil penelitian tentang penerimaan

kehamilan menunjukkan bahwa dari 40 responden yang mengalami adaptif sebanyak 4 orang (10.0%), sedangkan sebagian besar mengalami maladaptive 36 orang (90.0%).

3. Hasil Analisis Riwayat Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga Dengan Penerimaan Kehamilan Pada Ibu Primigravida.
Tabel 5.11 Distribusi Riwayat Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga Dengan Penerimaan Kehamilan Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember, Juli 2017.

Variabel X	Variabel Y	R	P Value	N
Riwayat Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga	Penerimaan Kehamilan	0,541	0,000	40

Berdasarkan tabel 5.11 Hasil uji korelasi Spearman Rho dapat disimpulkan sebagai bahwa hasil penelitian Hubungan riwayat kekerasan psikologis dalam rumah tangga dengan penerimaan kehamilan pada ibu primigravida di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember menunjukkan bahwa hasil uji statistik diperoleh $p \text{ value} < p \text{ alpha}$ ($0.000 < 0.05$) berpengaruh terhadap ibu primigravida di Puskesmas Puger, yang artinya H1 diterima. Penelitian ini juga mempunyai hubungan yang dibuktikan dengan interpretasi nilai r sebesar 0.541, dan nilai r tersebut diinterpretasikan memiliki hubungan yang cukup antara riwayat kekerasan psikologis dalam rumah tangga

dengan penerimaan kehamilan pada ibu primigravida di Wilayah

PEMBAHASAN

1. Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil

a. Identifikasi Riwayat Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa ibu yang mengalami riwayat kekerasan psikologis dalam rumah tangga lebih banyak di bandingkan ibu yang tidak mengalami riwayat kekerasan psikologis dalam rumah tangga dengan penerimaan kehamilan pada ibu primigravida di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember.

b. Identifikasi Penerimaan Kehamilan Pada Ibu Primigravida

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa penerimaan kehamilan pada ibu primigravida di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember lebih banyak yang mengalami maladaptive dari pada yang mengalami adaptif.

c. Analisis Hubungan Riwayat Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga Dengan Penerimaan Kehamilan Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji korelasi *spearman rho* menyebutkan bahwa $p \text{ value} < p \text{ alpha}$ ($0.000 < 0.05$) yang artinya H1 diterima dengan interpretasi nilai r sebesar 0.541, dan nilai r tersebut diinterpretasikan memiliki hubungan sebesar 54.1% antara Hubungan

riwayat kekerasan psikologis dalam rumah tangga dengan penerimaan kehamilan pada ibu primigravida di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember sedangkan 459% di pengaruhi oleh faktor lain seperti psikogenik, iklim intelektual, iklim emosio

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Identifikasi Riwayat Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga Hasil didapatkan bahwa dari 40 responden jumlah terbanyak mengalami riwayat kekerasan psikologis dalam rumah tangga sebanyak 29 (72.5%), sisanya tidak ada riwayat kekerasan psikologis sebanyak 11 (27.5%).
2. Identifikasi Penerimaan Kehamilan Pada Ibu Primigravida Hasil penelitian tentang penerimaan kehamilan menunjukkan bahwa dari 40 responden yang mengalami adaptif sebanyak 4 orang (10.0%), sedangkan sebagian besar mengalami maladaptive 36 orang (90.0%).
3. Analisis Hubungan Riwayat Kekerasan Psikologis Dalam Rumah Tangga Dengan Penerimaan Kehamilan Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember. Terdapat hubungan yang cukup antara riwayat kekerasan psikologis dalam rumah tangga dengan penerimaan kehamilan pada ibu primigravida di Wilayah Puskesmas Puger Kabupaten Jember.

B. Saran

1. Ibu hamil
Saat hamil sebaiknya bisa menjaga emosinya yang dapat mengangu psikis karena dapat membahayakan saat melahirkan yaitu resiko pre eklamsi bahkan eklamsi.
2. Suami (keluarga)
Sebaiknya suami (keluarga) yang melakukan tindakan kekerasan dalam rumah tangga seharusnya dihentikan karna akan merugikan orang lain (korban kekerasan dalam rumah tangga) dan diri sendiri.
3. Tenaga kesehatan
Meningkatkan tenaga kesehatan untuk ikut serta menangani kasus kekerasan dalam rumah tangga dan menekan dampak yang terjadi pada kesehatan reprodusinya dengan memfasilitasi setiap Rumah Sakit atau memiliki ruang perlindungan korban kekerasan dalam rumah tangga, mendampingi dan memulihkan kondisi psikisnya.
4. Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan mungkin dengan menggunakan metode penelitian yang lain yang lebih baik serta meminimalisir variabel convounding nya. Memilih teknik sampling yang sesuai dengan penelitian sehingga penelitian tersebut mendapatkan hasil yang valid, dan mendapatkan hasil penelitian yang baru atau memperbaiki penelitian yang ada dan menjadi masukan untuk tempat penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisis Data*. Surabaya: Salemba
- Ariani, Y. 2011. "Adaptasion Model" *Sister Callista Roy*. Medan : Di publikasikan
- Arikunto. S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Artikasari, 2009. *Hubungan Antara primigravida Dengan Angka Kejadian Preklamsi/Eklamsi di RSUD Di DR. Moewardi Surakarta periode 1 januari-31 Desember 2008*. Surakarta : Di Publikasikan
- Bartini, I. 2012. *ANC Asuhan Kebidanan Pada ibu Hamil Normal*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Benu, 2013. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Ibu hamil Dan Dampak Pada Ibu Dan Perkembangan Pada Anak* . Timor Tengah Selatan : Di Publikasikan
- Bobak, L. 2006. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Desmita, 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Handayani, T.L. 2006. *Pengaruh Kekerasan Fisik, Psikologis, Ekonomi, dan Seksual Selama Kehamilan Terhadap Interaksi Ibu-Bayi pada Periode Post Partum di RSUD Koja dan RSUP Fatmawati Jakarta*. Malang: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hidayat, A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis data*. Jakarta: Selemba Medika
- Indrarani, S. 2012. *Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)*. <http://psikologi-kita.com/kekerasan-dalam-rumah-tangga>, tanggal 06 Juli 2012.
- Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nuran, 2011. *Faktor-Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Forgiveness Pada Istri Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)*. Jakarta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: salemba medika.
- Prawirohardjo,S., 2008. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Ridlwan, 2015, *Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)*. Malang : Di Publikasikan
- Rodiyah, 2012. *Model Pemberdayaan Kelompok Rentan KDRT Berbasis Need Assesment dalam*

- Perspektif Hukum*. Pandecta. 7(2): 193-206.
- Safari, Fifi Ria Ningsih, 2014. *Dampak Psikologis Pada Ibu Yang Mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Pada Masa Kehamilan*. Sumatra Utara : Di publikasikan
- Saputra, 2016. *Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Antenatal Care Dan Tingkat Kecemasan Ibu Pimigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember*. Jember : Di Publikasikan
- Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra cendikia press
- Sofyan, M., Nur A.M., Ruslidjah S. 2007. *50 Tahun IBI, Bidan Menyongsong Masa Depan*, Pengurus Pusat IBI, Jakarta.
- Sonda, M. 2010. *Dampak Kekerasan Dalam Rumah tangga Terhadap Gangguan Kesehatan Reproduksi Wanita di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar Tahun 2010*. Jurnal Media Kebidanan Poltekkes Makassar. 2(2): 1-20.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sutrisminah, E. 2012. *Dampak Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Reproduksi*.
- Wahab, R. 2010. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Perspektif Psikologis dan Edukatif*.
- Widyastuti, Y., Rahmawati, A. Purnamaningrum, Y.E. 2009. *Kesehatan Reproduksi. Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Fitramaya.

